

**PENGARUH PENGETAHUAN MUSTAHIK, MANAJEMEN  
PENGELOLAAN DAN PENDAYAGUNAAN ZAKAT  
PRODUKTIF TERHADAP PEMBERDAYAAN MUSTAHIK  
(Studi Kasus: BAZNAS Rejang Lebong, Bengkulu)**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

**OLEH:**

**HEDI EBIYESKA, S.E.**

**NIM. 20208011018**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

**PENGARUH PENGETAHUAN MUSTAHIK, MANAJEMEN  
PENGELOLAAN DAN PENDAYAGUNAAN ZAKAT  
PRODUKTIF TERHADAP PEMBERDAYAAN MUSTAHIK  
(Studi Kasus: BAZNAS Rejang Lebong, Bengkulu)**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

**OLEH:**

**HEDI EBIYESKA, S.E.**

**NIM. 20208011018**

**PEMBIMBING**

**DR. MUKHAMAD YAZID AFANDI, M.Ag.**

**NIP. 19720913 200312 1 001**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2022**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-677/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PENGETAHUAN MUSTAHIK, MANAJEMEN PENGELOLAAN DAN  
PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PEMBERDAYAAN  
MUSTAHIK (Studi Kasus: BAZNAS Rejang Lebong, Bengkulu)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HEDI EBIYESKA, S.E  
Nomor Induk Mahasiswa : 20208011018  
Telah diujikan pada : Senin, 06 Juni 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 62a7f381256e7



Penguji I

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 62a7e7bbd1e96



Penguji II

Dr. Abdul Haris, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 62a7f95162184



Yogyakarta, 06 Juni 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 62a7e7bbce4d9

## HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Hedi Ebiyeska

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Hedi Ebiyeska

NIM : 20208011018

Judul Tesis : Pengaruh Pengetahuan Mustahik, Manajemen Pengelolaan dan Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahik di BAZNAS (Studi Kasus: BAZNAS Rejang Lebong, Bengkulu)

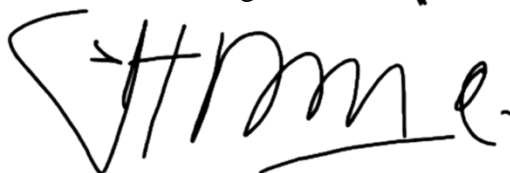
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Dengan ini kami berharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 23 Mei 2022

Pembimbing



**Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.**

NIP: 19720913 200312 1 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hedi Ebiyeska

NIM : 20208011018

Jurusan Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul “**Pengaruh Pengetahuan Mustahiq, Manajemen Pengelolaan, dan Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq (Studi Kasus: BAZNAS Rejang Lebong, Bengkulu)**” adalah benar-benar merupakan karya hasil penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi:

Yogyakarta, 20 Mei 2022  
Penyusun,



Hedi Ebiyeska

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hedi Ebiyeska  
NIM : 20208011018  
Prodi : Magister Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Tesis

Demi membangun ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah yang berjudul:

**“Pengaruh Pengetahuan Mustahik, Manajemen Pengelolaan Dan Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus: BAZNAS Rejang Lebong, Bengkulu)”**

Beserta pangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan mengalih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap tercantum nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di Yogyakarta  
Pada Tanggal: 23 Mei 2022  
Yang menyatakan



(Hedi Ebiyeska)

**HALAMAN MOTTO**

*“Di mana saya berpijak di situ saya berjuang”*  
(Hedi Ebiyeska)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Tesis ini saya persembahkan kepada:

**Ayah dan Ibu Tercinta**

*Ayah Khoiru Saleh dan Ibu Rohmania*

*Terimakasih untuk tidak pernah letih mendoakan, memberikan kasih sayang, dan pengorbanan yang tidak ternilai harganya untuk anaknya hingga saat sekarang ini.*

**Kakak dan Adik Tercinta**

*Al Sumunyita, Milva Avtasi, Zakiyul Fikri, Hendra dan Darno.*

*Terimakasih telah memberi semangat serta do'a untuk segera menyelesaikan Tesis ini.*

**Teman dan Sahabat**

*Untuk sahabat seperjuangan semoga kita semua dapat sukses di masa depan. Terimakasih atas segala pengalaman dan perjalanan semasa kuliah.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pengetahuan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye

س	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh

kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā’</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—َ	Fathah	ditulis	<i>A</i>
—ِ	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
—ُ	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā’ mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>

4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūḍ</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. faṭḥah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. faṭḥah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لنشكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذُو الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ḏawi al-furūd</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Mustahik, Manajemen Pengelolaan dan Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahik di BAZNAS (Studi Kasus: BAZNAS Rejang Lebong, Bengkulu)”**. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya serta kita selaku umatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya Tesis ini dapat terealisasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, kritik, saran, dan motivasi untuk menyelesaikan Tesis ini.
4. Bapak Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si., selaku Dosen Penasihat Akademik dan memberikan saran dalam penelitian ini.
5. Seluruh Dosen dan Pengajar di Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang senantiasa membimbing kami semasa studi.
6. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang tidak bisa saya sebut satu persatu.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Khoiru Saleh dan Ibu Rohmania yang senantiasa mendoakan dan selalu memberikan *support* sehingga mendapatkan gelar Magister Ekonomi Syariah.



8. Kakak Al Sumunyita dan Hendra, Milva Avtasi dan Darno, Muhammad Zakiyul Fikri (adik) dan seluruh keluarga yang senantiasa mendoakan dan selalu memberikan *support* sehingga mendapatkan gelar Magister Ekonomi Syariah.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan MES angkatan 2020, serta teman-teman lintas angkatan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
10. Tim marbot gacor Masjid Al Huda Sheikh. Yusuf Muhtarom, S.Pd. Syekh. Zulfadli, S.Pd. Syekh. Toni Prihandoko, S.E. sebagai teman yang kebersamai dan memberikan *support* selama di Yogyakarta.
11. Saudara tak sedarah dari kelompok tani sat set sat set Om Andi Agusti Ahmad Kurniawan, Mbah Gina Aninta, Bocil Kurnia Oktarina, Tadzah Arta Amalia dan Nengnong Aulia Lestari tim yang selalu saling mengingatkan dalam penyelesaian tesis ini.
12. Sahabat pergadangan yang selalu saling mensupport dalam masa perkuliahan dan penyelesaian tesis Riki, Jufri, Riswanda, Sandi, Zulfikar, Fadhlan, Alvin, dan Zainudin. Sangat beruntung bisa bertemu mereka, semoga kebersamaan kita abadi sampai kapanpun.

Semoga Allah memberi balasan terbaik atas niat baik yang telah dilakukan. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. *Aamiin yaa robbal'alamiin.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Mei 2022  
Penyusun



(Hedi Ebiyeska)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TESIS .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xxii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9

D. Sistematika Pembahasan.....	10
--------------------------------	----

## **BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA**

A. Landasan Teori .....	12
1. Teori <i>ACTORS</i> .....	12
2. Zakat .....	19
3. Pengetahuan.....	24
4. Pengelolaan.....	24
5. Manajemen .....	25
6. Pengelolaan.....	30
7. Pendayagunaan Zakat .....	32
8. Pemberdayaan Mustahik .....	34
B. Kajian Pustaka .....	37
C. Kerangka Teoritik dan Pengembangan Hipotesis .....	42
D. Kerangka Teoritis .....	45

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	46
B. Populasi dan Sampel.....	46
C. Definisi Operasional Variabel .....	48
D. Metode Pengumpulan Data .....	50
E. Teknik Analisa Data .....	51

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	56
1. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional Rejang Lebong.....	56

2. Visi dan Misi BAZNAS Rejang Lebong.....	57
3. Struktur Kepengurusan BAZNAS Rejang Lebong .....	58
4. Karakteristik Responden .....	59
<b>B. Analisi Data .....</b>	<b>62</b>
1. Hasil Outer Model SEM-PLS 3.2.9.....	62
2. Uji Validitas.....	64
3. Uji Reliabilitas.....	68
4. Evaluasi Model Struktural.....	68
5. Uji Hipotesis.....	70
<b>C. Pembahasan .....</b>	<b>72</b>
 <b>BAB V KESIMPULAN</b>	
A. Kesimpulan.....	77
B. Keterbatasan dan Rekomendasi.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Urutan Persentase Penduduk Miskin di Pulau Sumatera Maret 2021 ..	1
Tabel 3.1 Definisi Operasional Indeks Zakat Nasional Dimensi Makro .....	48
Table 4.1 Hasil Kuesioner Berdasarkan Jenis Kelamin .....	60
Tabel 4.2 Hasil Kuesioner Berdasarkan Umur .....	60
Tabel 4.3 Hasil Berdasarkan Kuesioner Berdasarkan Jenis Bantuan .....	61
Tabel 4.4 Nilai <i>Loading Faktor</i> .....	64
Tabel 4.5 Nilai <i>Average Variance Extracted</i> .....	65
Tabel 4.6 Nilai <i>Cross Loading</i> .....	66
Tabel 4.7 Hasil <i>Uji Reliabilitas</i> .....	68
Tabel 4.8 <i>Path Coefficient</i> .....	70



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Kerja Teori <i>ACTORS</i> .....	13
Gambar 2.1 Kerangka Teoritis .....	45
Gambar 4.1 Pengurus BAZNAS Kab Rejang Lebong 2020-2025 .....	58
Gambar 4.2 Model Struktural .....	62
Gambar 4.3 Hasil Output <i>Calculate PLS Algorithm</i> .....	63
Gambar 4.4 Hasil Output Perhitungan <i>R-Square</i> .....	69





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	84
Lampiran 2 Data Mentah Hasil Kuesioner.....	87
Lampiran 3 Hasil Olah Data SMARTPLS 3.2.9.....	94



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari pengetahuan, pengelolaan, dan pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahik di BAZNAS Rejang Lebong, Bengkulu, Indonesia. Metode ini menggunakan mix method yang diuji melalui aplikasi SEM PLS dengan cara menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif dengan sampel sebanyak 57 mustahik. Pada penelitian ini penulis menemukan bahwa variabel pengetahuan dan variabel pengelolaan berpengaruh positif terhadap pemberdayaan mustahik. Sedangkan, pada variabel pendayagunaan berpengaruh negatif terhadap pemberdayaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak BAZNAS Rejang Lebong untuk lebih memaksimalkan pemberdayaan mustahik dengan berfokus pada aspek pendayagunaan yang dalam penelitian ini belum dilaksanakan secara maksimal.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan Mustahik, Pengetahuan, Pengelolaan, Pendayagunaan, Zakat Produktif



## **ABSTRACT**

*This study aims to examine and analyze the effect of education, management, and utilization of productive zakat on the empowerment of mustahik in BAZNAS Rejang Lebong, Bengkulu, Indonesia. This method uses a mix method tested through the SEM PLS application by combining quantitative and qualitative methods with a sample of 57 mustahik. In this study, the authors found that education and management variables had a positive effect on mustahik empowerment. Meanwhile, the utilization variable has a negative effect on empowerment. The results of this study are expected to be used by BAZNAS Rejang Lebong to further maximize the empowerment of mustahik by focusing on aspects of utilization which in this study have not been carried out optimally.*

**Keywords:** *Mustahik Empowerment, Education, Management, Utilization, Productive Zakat*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemiskinan merupakan sebuah masalah yang dihadapi oleh seluruh rakyat Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik, penduduk miskin Indonesia mencapai 27,54 juta pada Maret 2021. Berbagai penyebab berkontribusi terhadap kenaikan garis kemiskinan. Salah satu penyebabnya adalah bencana kesehatan global COVID-19 telah mengubah perilaku dan aktivitas ekonomi masyarakat. Bengkulu termasuk salah satu provinsi yang tidak terlepas dari kemiskinan dan termasuk provinsi dengan persentase penduduk miskin tertinggi setelah Aceh di pulau Sumatera pada bulan maret 2021 yaitu sebesar 15,22% atau 306.000 orang seperti terlihat pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1**

**Urutan Persentase Penduduk Miskin di Pulau Sumatera Maret 2021**

<b>No.</b>	<b>Provinsi</b>	<b>Persentase</b>
1	Aceh	15,33
2	Bengkulu	15,22
3	Sumatera Selatan	12,84
4	Lampung	12,62
5	Sumatera Utara	9,01
6	Jambi	8,09
7	Riau	7,12
8	Sumatera Barat	6,63
9	Kep. Riau	6,12
10	Kep. Bangka Belitung	4,9

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021 (diolah)

Salah satu kabupaten di provinsi Bengkulu yang menyumbang angka

kemiskinan adalah Kabupaten Rejang Lebong. Pada tahun 2020 terdapat 41.470 atau 15,85% masyarakat di Kabupaten Rejang Lebong dikategorikan sebagai masyarakat miskin.

Kemiskinan merupakan salah satu keadaan yang sangat membahayakan bagi umat manusia, bahkan akibat dari kemiskinan tersebut tidak sedikit orang yang terjerumus ke dalam jurang kefakiran, baik segi ilmu maupun materi. Oleh karena itu, distribusi zakat sangat diperlukan sebagai solusi untuk meringankan beban penduduk miskin (Fuad & Riyaldi, 2020).

Zakat Termasuk ibadah yang harus dilakukan oleh umat Islam untuk melepaskan sebagian dari hartanya yang telah mencapai nisab untuk dibagikan kepada yang berhak zakat sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an. Zakat merupakan konsep vertikal dan horizontal yang berhubungan dengan hubungan antara Tuhan dan manusia (Huda et al., 2015).

Tujuan zakat adalah untuk memenuhi kebutuhan fakir miskin, menutup kesenjangan kesenjangan ekonomi, meminimalkan jumlah masalah sosial, dan menjaga daya beli masyarakat agar perekonomian tetap berjalan. Dengan kata lain, zakat mengurangi konsumsi masyarakat seminimal mungkin, memungkinkan perekonomian berfungsi. Zakat meningkatkan taraf hidup masyarakat dan dapat membantu perekonomian (Sari, 2019).

Hasil penelitian Kasri (2016) menunjukkan bahwa zakat telah memberikan dampak positif dan efektif dalam mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia. Oleh sebab itu, organisasi zakat harus mampu meningkatkan efektivitas zakat dan melaksanakan program kemiskinan yang

berfokus lebih efektif terutama dalam program ekonomi produktif untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan ketimpangan pendapatan masyarakat.

Indonesia juga dikenal sebagai salah satu negara berpenduduk muslim terbesar di dunia serta memiliki potensi yang signifikan untuk pengumpulan zakat. Karena kesenjangan yang sangat besar antara potensi dan pelaksanaan penghimpunan zakat di Indonesia, potensi zakat yang tinggi belum mampu secara signifikan mengurangi tingkat kemiskinan. Zakat adalah metode penyebaran pendapatan dalam Islam yang membantu mengentaskan kemiskinan (Pratomo & Afkar, 2020).

Pada Rapat Koordinasi Daerah (Rakorda) Badan Amil Zakat Nasional Se-Provinsi Bengkulu di Hotel Latansa, Kepala Bidang Zakat dan Wakaf Informasi Islam Drs. H. M. Soleh., M.Pd. mewakili Kepala Kantor Wilayah Drs. H. Zahdi Taher., M.HI. mengungkapkan potensi zakat di Provinsi Bengkulu sebenarnya mencapai Rp. 300 miliar per tahun. Ribuan ASN dan pegawai swasta yang tersebar di Provinsi Bengkulu sebagian besar mengumpulkan zakat pendapatan ini. Sayangnya, jumlah zakat yang terkumpul di Bengkulu secara keseluruhan belum maksimal dalam pelaksanaannya. Masih 27 miliar menurut laporan realisasi interim Januari-Mei tahun ini. Setiap tahun Kanwil Kemenag melakukan audit pengelolaan laporan keuangan dan administrasi BAZNAS Provinsi, serta pengelolaan lembaga zakat kabupaten/kota di seluruh provinsi. Alhasil, diketahui manajemen lebih menekankan biaya operasional ketimbang belanja mustahik (Wahyono, 2021).



Berdasarkan data hasil observasi peneliti di lapangan ada 111 orang mustahik yang menerima bantuan dari program zakat produktif di BAZNAS Rejang Lebong dengan tiga jenis bentuk alokasi bantuan yaitu; bantuan warung kreatif, bantuan tank semprot, dan bantuan mesin rumput. Adapun proses penentuan seorang mustahik yang menerima program zakat produktif melalui proses pengajuan terlebih dahulu kepada BAZNAS, yang kemudian pihak BAZNAS melakukan observasi terhadap calon mustahik zakat produktif guna memutuskan apakah yang melakukan pengajuan berhak menerima zakat produktif atau tidak.

Dalam upaya menyukseskan program zakat produktif yang ada di BAZNAS, maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk menelaah apa saja faktor yang mampu menunjukkan kesuksesan seorang mustahik dalam meberdayakan dirinya melalui program zakat produktif. Pengetahuan kewirausahaan telah diidentifikasi sebagai salah satu komponen terpenting dalam menciptakan semangat, sikap, dan perilaku kewirausahaan di kalangan generasi muda Indarti & Rostiani (2008) Dalam menjalankan sebuah usaha dari zakat produktif, tentu saja seorang mustahik harus memikirkan kelangsungan usahanya. Keputusan dalam hal menentukan usaha menjadi salah satu faktor penting guna menjaga kelangsungan sebuah usaha. Namun dalam pengambilan keputusan usaha dibutuhkan pengetahuan yang cukup untuk membaca informasi yang sudah dibuatnya dalam menentukan usaha apa yang akan dijalankan. Selain itu dalam menentukan usaha juga harus dilihat dengan jeli oleh seorang mustahik zakat produktif agar tidak merugikan usaha yang

akan dijalaninya. Jiwa kewirausahaan juga berperan penting dalam menentukan usaha apa yang akan dijalankan. Besar kecilnya bentuk usaha juga mampu mempengaruhi seorang mustahik untuk mengambil keputusan yang diperlukan dalam usahanya. Dengan demikian pengetahuan berpengaruh positif terhadap pemberdayaan mustahik dalam menjalankan usahanya. Namun penelitian Syaickhu (2017) menemukan hasil yang berbeda yaitu pengetahuan berpengaruh negatif terhadap pemberdayaan. Hal ini menunjukkan inkonsistensi penelitian sehingga membuat peneliti merasa penting untuk mengkaji ulang variabel ini di BAZNAS Rejang Lebong.

Kesenjangan yang sangat besar antara potensi zakat dan realisasinya menunjukkan bahwa kegiatan penghimpunan dan pengelolaan organisasi pengelola zakat (OPZ) tidak efisien. Hal lain yang perlu untuk diperhatikan saat ini adalah pengelolaan dana zakat sangat baik. Dengan meningkatkan kinerja OPZ, maka penghimpunan dan pengelolaan zakat dapat dilakukan dengan lebih efisien (Farchatunnisa et al., 2017).

UU No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat menjelaskan bahwa lembaga pengelola zakat di Indonesia terbagi menjadi dua, yaitu Badan Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). BAZNAS adalah lembaga amil zakat yang mengelola zakat secara nasional sedangkan LAZ adalah lembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh masyarakat. Pengelolaan Pengumpulan, pendistribusian, dan pemanfaatan zakat merupakan proses yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan koordinasi tindakan. Zakat dikelola menurut syariat Islam yang mengedepankan amanah, keadilan,

kemaslahatan, kejelasan hukum, keterpaduan, dan akuntabilitas. Pengelolaan zakat berupaya dalam untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan pengelolaan zakat, serta keunggulan zakat, guna mencapai kesejahteraan masyarakat dan menghilangkan kemiskinan.

Sebagai badan resmi pengelola zakat, BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong dapat melakukan kajian berkala untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki keadaan pengelolaan zakat oleh BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong. Penyaluran zakat bukan sekedar memberikan bantuan sesaat kepada kaum *duaafa'*, setelah zakat yang diterimanya habis ia kembali mengharapkan bantuan. Oleh karena itu, pengelolaan zakat sebagai alat pemberdayaan ekonomi rakyat harus diarahkan untuk menghilangkan akar-akar kemiskinan secara sistematis dan menyeluruh. Seberapa pentingkah pengelolaan zakat bagi pembangunan ekonomi umat?. Itulah mengapa sangat penting bagi individu untuk menyadari pentingnya membayar zakat. Selanjutnya, agar zakat lebih efisien dan efektif untuk administrasi yang terbaik (Syaickhu, 2017).

Selanjutnya, zakat dapat digunakan untuk usaha yang lebih produktif dalam hal pengelolaannya. Konsep pemberdayaan berkaitan dengan pendayagunaan dana zakat. Penggunaan zakat harus memberikan dampak ekonomi dan sosial yang baik bagi mustahik. Mustahik bisa mandiri semampunya dari segi ekonomi dan hidup terhormat, sedangkan secara sosial, mustahik bisa hidup setara dengan masyarakat lain. Akibatnya, zakat tidak hanya dialokasikan untuk konsumsi dan amal, tetapi juga untuk alasan

konstruktif dan pengetahuan untuk mengubah mustahik menjadi muzakki (Muhammad dan Mas'ud, 2005). Namun, realitanya pendayagunaan zakat produktif di Rejang Lebong belum memberikan dampak yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari tujuan zakat produktif yang ingin merubah seorang mustahik menjadi seorang muzakki yang sampai saat ini tujuan tersebut belum tercapai oleh pihak BAZNAS meskipun program ini sudah dijalankan sejak lama. Oleh karena itu, peneliti menganggap penting untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi kesuksesan program pemberdayaan mustahik.

Menurut Imam Syafi'I dan an-Nasa'I yang dikutip oleh Hafidhuddin dalam bukunya yang berjudul "Zakat Dalam Perekonomian Modern" mengatakan apabila mustahik mempunyai kemampuan untuk berdagang, selayaknya mereka diberikan modal usaha yang memungkinkannya untuk mendapatkan keuntungan yang bisa memenuhi kebutuhan pokok. Demikian juga apabila mustahik mempunyai keterampilan tertentu, maka diberikan alat produksi yang sesuai dengan pekerjaannya. Imam Syamsuddin ar-Ramli menyatakan jika mustahik tidak bekerja dan tidak memiliki keterampilan tertentu, kepadanya diberikan jaminan hidup dari zakat, misalnya dengan cara ikut menanamkan modal (dari uang zakat tersebut) pada usaha tertentu sehingga mustahik tersebut memiliki penghasilan dari perputaran zakat itu (Hafidhuddin, 2005).

Kemiskinan, serta kesenjangan ekonomi lainnya yang menciptakan kesenjangan antara si kaya dan si miskin, yang menyebabkan properti

berputar terutama di sekitar sekelompok kecil individu, akan menimbulkan berbagai masalah. Berdasarkan hal itu pemberdayaan mustahik dapat diartikan sebuah upaya untuk memperjelas posisi sosial dan ekonomi yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan melewati dana bantuan yang telah diberikan kepada mustahik untuk melakukan sebuah usaha produktif yang mana dari kegiatan tersebut dapat meningkatkan pendapatan dari mustahik. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk menganalisis **“Pengaruh Pengetahuan Mustahik, Manajemen Pengelolaan Dan Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus: BAZNAS Rejang Lebong, Bengkulu)”**, studi kasus di Kabupaten Rejang Lebong.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan mustahik terhadap pemberdayaan mustahik di BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong?
2. Bagaimana pengaruh manajemen pengelolaan zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahik di BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong?
3. Bagaimana pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahik di BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh pengetahuan mustahik terhadap pemberdayaan mustahik di BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong.
- b. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh manajemen pengelolaan zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahik di BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong.
- c. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahik di BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu menggambarkan bahwa tingkat pengetahuan, pengelolaan dan pendayagunaan zakat produktif memberikan pengaruh terhadap pemberdayaan mustahik di BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong.

#### **b. Manfaat Praktis**

##### **1) Penulis**

Hasil penelitian dapat menjadi sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh tingkat pengetahuan mustahik, pengelolaan dan pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahik pada suatu daerah.



## 2) Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai kinerja lembaga amil zakat.

## 3) Lembaga Tempat Penelitian

Hasil penelitian dapat memberikan manfaat terutama bagi lembaga amil zakat agar dapat melakukan perbaikan secara terus menerus dalam proses pemberdayaan mustahik, sehingga zakat produktif yang ada dapat tersampaikan lebih banyak ke masyarakat yang membutuhkan.

### **D. Sistematika Pembahasan**

Penulisan tesis ini terdiri dari lima bab, bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab kedua landasan teori dan pengembangan hipotesis, bab ini memuat uraian tentang landasan teori penelitian, kajian pustaka, pengembangan hipotesis dan kerangka teoritis dari penelitian yang dilakukan.

Bab ketiga, metode penelitian terdiri dari jenis penelitian yang digunakan peneliti beserta justifikasi/alasannya, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, teknik analisis data serta pengujian hipotesis.

Bab keempat adalah hasil dan pembahasan. Bagian hasil terdiri dari presentasi semua hasil dalam tabel, grafik, serta deskripsi angka-angka.

Sedangkan pada bagian pembahasan terdiri dari diskusi kritis tentang temuan, penjelasan tentang kebaruan hasil penelitian, justifikasi hasil, dan diskusi bagaimana perbedaan hasil atau menyamakan dengan studi terkait lainnya.

Bab kelima ditutup dengan kesimpulan yang mencakup kesimpulan pengujian hipotesis dan diskusi singkat tentang temuan. Bagian implikasi kemudian membahas secara rinci tentang implikasi teoritis, praktis, dan/atau kebijakan. Temuan penelitian harus terkait dengan implikasinya. Hal-hal yang menimbulkan hambatan atau timbul di luar kemampuan peneliti untuk menyajikan penelitian secara tepat diklasifikasikan sebagai keterbatasan. Sementara saran termasuk ide untuk penelitian lebih lanjut.

## BAB V KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, proses analisis data menggunakan SEM PLS, dan dilanjutkan dengan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan terkait jawaban atas rumusan masalah pada penelitian sebagai berikut:

1. Pengetahuan mustahik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan mustahik di BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong, dengan nilai  $t$ -statistik (2,384) >  $t$ -tabel (1,96), dan nilai  $p$ -value (0,018) <  $\alpha$  (0,05). Hal ini menunjukkan tingkat pengetahuan menunjukkan wawasan berpikir seseorang yang memiliki kemampuan mempengaruhi pendapatan Mustahik dalam pengembangan usaha.
2. Di BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong, manajemen pengelolaan zakat produktif berpengaruh cukup baik dan substansial terhadap pemberdayaan mustahik, dengan  $t$ -statistik (2,014) >  $t$ -tabel (1,96) dan  $p$ -value (0,045). (0, 05). Ini dengan jelas menunjukkan bahwa manajemen sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi; manajemen dapat digunakan untuk secara efektif mengatur, mengumpulkan, memanfaatkan, dan mengembangkan perolehan uang zakat.
3. Di BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong, penggunaan zakat produktif tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan mustahik, dengan  $t$ -statistik (1,262),  $t$ -tabel (1,96), dan  $p$ -value (0,207) > (0, 05). Hal ini disebabkan oleh sejumlah masalah, termasuk kurangnya pengalaman

mental Mustahik, kurangnya sumber daya *controlling* dan *monitoring* dari BAZNAS.

## **B. Keterbatasan dan Rekomendasi**

Keterbatasan pada penelitian ini adalah jarak dan waktu penyebaran kuesioner kepada para mustahik. Lokasi para mustahik yang berjauhan dan ada yang berada di lokasi rawan kejahatan menjadi keterbatasan peneliti untuk menghubungi para responden secara langsung. Selain itu, kendala ada pada keterbatasan mustahik yang tidak memiliki *smartphone*, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *google form*. Hal ini menyebabkan tidak semua mustahik bisa terpilih menjadi responden.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti berharap BAZNAS Rejang Lebong rutin memberikan edukasi kepada masyarakat, melakukan sosialisasi kepada dinas-dinas instansi untuk menunaikan zakat sehingga dapat meningkatkan jumlah dana zakat yang terkumpul serta dalam pendayagunaannya, bantuan yang diberikan diharapkan berupa aset yang lebih likuid seperti bantuan modal sehingga mustahik dapat terbantu untuk mengurangi beban produksi lainnya. Meningkatnya jumlah dana yang terkumpul akan memberi peluang lebih banyak untuk diterima para mustahik lain yang membutuhkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. (2020). *Pengaruh Pengelolaan dan Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahiq di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan)*. UIN Raden Fatah.
- Afandi, M. Y. (2011). Pembaharuan Pengelolaan Zakat. *An Nur*, 3(2), 303–320.
- Aini, B. T. (2019). *Analisis Kinerja Badan Amil Zakat Berdasarkan Prinsip Total Quality Manajemen Pada Baznas Kota Mataram*. UIN Mataram.
- Ainun, N. (2020). *Peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Rejang Lebong Dalam Menghimpun Zakat Profesi Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Wilayah Rejang Lebong*. IAIN Bengkulu.
- Ali, M. D. (1988). *Sistem Ekonomi Islam; Zakat dan Wakaf*. Universitas Indonesia.
- Amir, M. F. (2017). *Pemanfaatan Zakat Produktif Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahiq di Kota Makassar (Studi Kasus BAZNAS Kota Makassar)*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Aprinda, R. (2020). *Hukum Ekonomi Syariah (Perintah Mengeluarkan Zakat)*. UIN Alauddin Makassar.
- Baridi, L., Zein, M., & Hudri, M. (2005). *Zakat dan Wirausaha* (1st ed.). Center for Enterprenership Development.
- Bungin, B. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kencana.
- Direktorat Pemberdayaan Zakat. (2009). *Pedoman Pemberdayaan Fakir Miskin*. Departemen Agama RI.
- Dofiri, D. (2020). *Pengaruh Perencanaan , Pengelolaan Program Sedekah Ternak Kambing dan Sapi di LAZNAS YDSF terhadap Pemberdayaan Muslim Yatim Dhuafa ' dan Dhuafa ' di Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Fakhrudin. (2008). *Fiqh dan manajemen zakat di Indonesia*. UIN-Malang Press.
- Farchatunnisa, H., Hafidhuddin, D., & Ali, K. M. (2017). *Analisis Kinerja Baznas Kota Bandung Dengan Pendekatan Indeks Zakat Nasional*. Institut Pertanian Bogor.
- Fuad, & Riyaldi, M. H. (2020). Mengukur Kinerja Pengelolaan Zakat Baitul Mal Kota Banda Aceh Menggunakan Indeks Zakat Nasional (IZN). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 2(1), 98–116.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Universitas Diponegoro.
- Hafidhuddin, D. (2005). *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Gema Insani Press.
- Hafizano. (2011). *Implementasi Dan Implikasi Uu No. 23 Tahun 2011 Terhadap Pengelolaan Zakat (Studi Pengelolaan Zakat Di BAZNAS Kabupaten Rejang*

Lebong ).

- Hamid, R. S., & Anwar, S. M. (2019). *Struktural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian : Konsep Dasar dan Aplikasi dengan Program SmartPLS 3.2.8 dalam Riset Bisnis* (1st ed.). PT Inkubator Penulis Indonesia.
- Hamidi. (2007). *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*. UMM Press.
- Handayani, N. (2020). *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Terhadap Pemberdayaan Mustahik Di Baznas Kabupaten Enrekang*. IAIN Parepare.
- Hanifati, K. (2017). PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, KOMPETENSI SOSIAL DAN LINGKUNGAN BISNIS TERHADAP PERTUMBUHAN USAHA (Studi Pada Rumah Makan di Kecamatan Tembalang, Semarang). *Departemen Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro*.
- Hasanah, U. (2010). *Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*. UIN Maliki Press.
- Herawati, P. (2021). *Pengaruh Zakat Produktif, Pendampingan Usaha, Pendidikan dan Usia Terhadap Pendapatan Mustahik Program Wirausaha Mandiri di Kota Bandung*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Hidayatullah. (2019). *Efektifitas Unit Pengumpulan Zakat dalam Meningkatkan Jumlah Zakat, Infak dan Sedekah di Kecamatan Curup Kota Kabupaten Rejang Lebong*. IAIN Curup.
- Huda, N., & Heykal, M. (2010). *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Kencana Prenada Media Group.
- Huda, N., Novarini, Mardoni, Y., & Sari, C. P. (2015). *Zakat Perspektif Mikro-Makro : Pendekatan Riset*. Prenadamedia Group.
- Indarti, N., & Rostiani, R. (2008). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang Dan Norwegia 1. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 23(4), 369–384.
- Jamaludin, J. (2019). Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Di Lembaga Amil Zakat Musa'adatul Ummah Al Ma'soem. *Jurnal MAPS (Manajemen Perbankan Syariah) PENGARUH*, 2(2), 100–107.
- Kasri, R. A. (2016). Effectiveness of Zakah Targeting in Alleviating Poverty in Indonesia. *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 8(2), 169–186. <https://doi.org/10.15408/aiq.v8i2.3005>
- Lidiya, D. (2018). *Analisis Manajemen Dan Edektivitas Pengelolaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong*. IAIN Curup.
- Maani, K. D. (2011). Teori ACTORS dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Demokrasi*, 10(1), 53–66.
- Mahfud, S. (2013). *Analisis SEM PLS dengan Warp PLS 3.0*. Andi.



- Meki, U. (2019). *PENGARUH PENGELOLAAN ZAKAT TERHADAP PEMBERDAYAAN USAHA MIKROPARA MUSTAHIK (Studi Di Baznas Kota Cilegon) SKRIPSI*.
- Moerdiyanto. (2010). Tingkat Pendidikan Manajer dan Kinerja Perusahaan Go-Public (Hambatan atau Peluang). *FISE Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Muhammad, & Mas'ud, R. (2005). *Zakat dan Kemiskinan Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*. UII Press.
- Mulyadi. (2019). *Implementasi Peraturan Bupati No. 36 Tahun 2014 terhadap Penghimpunan Zakat Mal dan Penghasilan di BAZNAS Kabupaten Rejang Lebong*. IAIN Curup.
- Nainggolan, R. (2016). Gender, Tingkat Pendidikan Dan Lama Usaha Sebagai Determinan Penghasilan Umkm Kota Surabaya. *Kinerja*, 20(1), 1–12. <https://doi.org/10.24002/kinerja.v20i1.693>
- Ningsih, C. A. (2021). Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Dan Peran Pendamping Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Di Baznas Kota Dumai. *Jurnal Tamaddun Ummah*, 1(2), 35–43.
- Pratomo, A. S., & Afkar, S. Z. (2020). Indeks Dimensi Makro Baznas Kota Mataram Berdasarkan Indeks Zakat Nasional. *Jurnal Penelitian Islam*, 14(1), 195–212. <https://doi.org/10.21154/kodifikasia.v14i1.1937>
- Purnomo, J. H. (2018a). *Pengaruh Pengelolaan Zakat Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Dengan Pemberdayaan Zakat Dan Pendayagunaan Zakat Sebagai Variabel Moderating [Studi di Yayasan Sosial Dana Al Falah (YDSF) Propinsi Jawa Timur]*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Purnomo, J. H. (2018b). Pengaruh pengelolaan zakat terhadap penanggulangan kemiskinan dengan pemberdayaan zakat dan pendayagunaan zakat sebagai variabel moderating (studi di yayasan sosial dana al-falah (YDSF) propinsi Jawa Timur. *Digital Library UIN Sunan Ampel*, 1–136.
- Putra, A. F. P. (2010). *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Pada Badan Pelaksana Urusan Zakat Amwal Muhammadiyah (BAPELURZAM) Pimpinan Cabang Muhammadiyah Weleri Kabupaten Kendal*. IAIN Walisongo Semarang.
- Putra, I. P. M. J. S., & Arizona, I. P. E. (2016). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Seminar Nasional 2016*, 11, 259–265.
- Qhardawi, Y. (2005). *Spektrum Zakat Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan terjemahan Sari Nurlita*. Zikrul Hakim.
- Rahayu, N. T. (2016). Pengaruh Kredit PNPM MP, Kemampuan Wirausaha Dan Faktor Demografi Terhadap Kinerja Usaha Mikro (Studi kasus pada kelompok usaha mikro di kecamatan Guntur kabupaten Demak). *Jurnal STIE Semarang*, 8(3).
- Ranupandojo, H. (1996). *Manajemen Personalia*. BPFE.

- Roesmidi, & Risyanti, R. (2006). *Pemberdayaan Masyarakat*. Alqaprint Jatinangor.
- Sabiq, S. (1997). *Fiqh Sunnah*. Al-Ma'arif.
- Salsabila, R. D. (2021). *Pengelolaan Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Di Baznas Kota Jambi*. UIN Sultan Thaha Saifuddin.
- Santoso, A., & Agustino, R. (2017). *Zakat Sebagai Ketahanan Nasional (I)*. Deepublish.
- Sari, P. N. (2019). *Pengaruh Penyaluran Zakat Produktif Dan Pembinaan Terhadap Perkembangan Usaha (Studi terhadap Mustahik Program Agama Makmur)*. IAIN Bukittinggi.
- Sarwono, J. (2013). *Statistik Multivariat Aplikasi Untuk Riset Skripsi*. CV Andi Offset.
- Sidik, I. (2018). *Pemberdayaan Zakat Produktif Oleh Baznas Dan Implikasinya Terhadap Mustahik Di Kabupaten Rejang Lebong*. IAIN Curup.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kencana.
- Subagyo, P., & Djarwanto. (2005). *Statistika Induktif*. BPFE-Yogyakarta.
- Sudirman. (2007). *Zakat Dalam Pusaran Arus Moderenitas*. UIN-Malang Press.
- Sugiyono. (2017). *Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Suharto, E. (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial (PT. Refika)*.
- Sukowicaksono, N. R. (2019a). *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq pada BAZNAS Provinsi Lampung (Studi Pada Kabupaten Lampung Tengah)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Sukowicaksono, N. R. (2019b). *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Pada Baznas Provinsi Lampung (Studi Pada Kabupaten Lampung Tengah)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Sunyoto, D. (2011). *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi (Pertama)*. PT. Buku Seru.
- Syaickhu, A. (2017). *Pengaruh Manajemen Pengelolaan Badan Amil Zakat Nasional, Tingkat Religiusitas Mustahiq, Dan Tingkat Pendidikan Mustahiq Terhadap Pemberdayaan Zakat Produktif Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung Dan Kota Kediri*. IAIN Tulungagung.
- Thoharul Anwar, A. (2018). Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat. *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 5(1). <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v5i1.3508>
- Tibyan. (2010). *Analisis Program Penanggulangan Kemiskinan Di Kabupaten Sragen*. Universitas Sebelas Maret.
- Tim KKG PAI Kota Surabaya. (2006). *Pendidikan Agama Islam SD*. CV Citra Cemara.



- Tirtarahardja, U. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Wahyono, T. (2021, June). Kakanwil : Potensi Zakat di Bengkulu, Capai Rp300 Milyar Pertahun. *Kementerian Agama Kantor Wilayah Bengkulu*.
- Wahyuni, S. (2017). Peranan LAZ Sebagai Pengelola Zakat Dalam Pendayagunaan Zakat Produktif: Studi Kasus Rumah Zakat Medan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(2), 104–125.
- Wulansari, S. D. (2013). *Analisis Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usahamikro Mustahik (Penerima Zakat) (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang)*. Universitas Diponegoro.

